

**GENDER BUDGET STATEMENT**  
(Pernyataan Anggaran Gender)

ORIS  
PAMUS ANGGARAN  
2023  
DINAS PERDAGANGAN  
2023

PRINDIAN RUMAH PRODUKSI ANALISA TUJUAN		Pengembangan Sistem Distribusi Perdagangan 1.30.03
1.		a. Untuk Berencana Maksimal b. Di Pasokkan Kota Rp 1.000.000.000,00 dan Desentralisasi Rp 500.000.000,00 c. Jumlah Pengeluaran pada Anggaran Padang 1.300.000.000,00 d. Jumlah Rp 1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) e. Untuk mendukung LSTN (Lingkungan Hidup) dan Kesehatan Masyarakat f. Untuk meningkatkan daya saing produk lokal (BNI)
2.		a. Untuk meningkatkan daya saing produk lokal (BNI) b. Untuk meningkatkan daya saing produk lokal (BNI)
3.		a. Untuk meningkatkan daya saing produk lokal (BNI) b. Untuk meningkatkan daya saing produk lokal (BNI)
4.		a. Untuk meningkatkan daya saing produk lokal (BNI) b. Untuk meningkatkan daya saing produk lokal (BNI)
CAPAIAN PROGRAM		1. Reformasi Tujuan 2. Indikator Kinerja
JUMLAH ANGGARAN RENCANA AKSI		Rp. 2.000.000.000,-

Padang Panjang, Maret 2022  
 Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi  
 Usaha Kecil dan Menengah  
 Kota Padang Panjang  
 JEVIE CARTER EKA P. P. S. S. T. MT  
 NIP. 197509082003212002



**BENDAHARA STATEMENT**  
(Pernyataan Anggaran Basah)

OPD  
TAHUN ANGGARAN

DINAS PERDAGANGAN  
2023

<b>PROGRAM</b>	Pelayanan dan Peningkatan Perumahan	
<b>KODE PROGRAM</b>	3.30.02	
<b>ANALISA SITUASI</b>	<p>1. <b>Data Pemukiman</b></p> <p>a. Jlh penduduk Kota P. P. Laki 26.812 jiwa Perempuan 26.800 jiwa</p> <p>b. Jumlah pengunjung pasar Padang Panjang 5.607 org</p> <p>2. <b>Faktor Hama/Janagan</b></p> <p>a. Akses : Terbatasnya pengetahuan masyarakat mengenai bahan berbahaya</p> <p>Partisipasi : Barang yang beredar di pasar tidak semuanya aman dari bahan berbahaya</p> <p>b. kontrol : Terlindunginya konsumen dari konsumsi bahan berbahaya</p> <p>c. Manfaat : tersedianya barang yang aman di konsumsi</p> <p>3. <b>Penyebab Internal</b></p> <p>a. keterbatasan SDM untuk memonitoring bahan berbahaya secara berkala</p> <p>b. keterbatasan BDM untuk memonitoring bahan berbahaya secara berkala</p> <p>4. <b>Penyebab eksternal</b></p> <p>keterbatasan SDM untuk memonitoring bahan berbahaya secara berkala</p> <p>keterbatasan SDM untuk memonitoring bahan berbahaya secara berkala</p>	
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p>1. Reformasi tujuan</p> <p>Terlindunginya masyarakat/konsumen dalam mengkonsumsi bahan berbahaya</p> <p>2. <b>Indikator Kinerja</b></p> <p>Terlindunginya masyarakat/konsumen dalam mengkonsumsi bahan berbahaya</p>	
<b>JUMLAH ANGGARAN</b>	Rp. 2.000.000.000,-	
<b>RENCANA AKSI</b>	<p><b>Kegiatan</b> : 1</p> <p><b>Masukan</b> : 1</p> <p><b>Keluaran</b> : 1</p> <p><b>Hasil</b> : 1</p>	<p><b>Kegiatan</b> : Pengendalian fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat daerah</p> <p><b>Masukan</b> : Jumlah dana yang dibutuhkan</p> <p><b>Keluaran</b> : Jumlah pengawasan yang dilaksanakan</p> <p><b>Hasil</b> : Tersedianya bahan makanan yang aman dari bahan berbahaya</p>

